

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan penulis, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berikut simpulan penulis mengenai penelitian terhadap keefektifan penerapan model pembelajaran CALLA dalam membaca intensif teks esai siswa SMA kelas XI IPA 2 SMA Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia.

1. Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca siswa sebelum (*pretest*) menggunakan model pembelajaran CALLA dan setelah (*posttest*) menggunakan model pembelajaran CALLA. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi terhadap perbedaan rata-rata pada dua tes tersebut. Adapun perbedaan rata-rata *pretest* sebesar 66,0741 sedangkan rata-rata pada *posttest* 70,1859. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca intensif teks esai pada siswa meningkat setelah diterapkan model pembelajaran CALLA.
2. Pembelajaran membaca intensif teks esai dengan menggunakan model pembelajaran CALLA berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil perhitungan uji t (uji rata-rata) membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan penulis ( $H_1$ ) diterima dalam taraf signifikansi 95% dan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria  $P \text{ value sig.} < \alpha$ , yaitu  $0,029 < 0,05$ . Hasil perhitungan uji t tersebut membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran CALLA dalam membaca intensif teks esai. Hal tersebut membuktikan hipotesis yang diajukan penulis ( $H_1$ ) diterima atau penerapan model pembelajaran CALLA efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca intensif teks esai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah diuraikan penulis, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran menulis puisi khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia umumnya.

1. Model pembelajaran *Cognitive Academic Language Learning Approach* (CALLA) layak dikembangkan untuk dijadikan salah satu model alternatif dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca intensif teks esai. Untuk memperoleh hasil yang optimal, proses pembelajaran perlu didukung semua pihak penyelenggara. Selain itu, sangat diperlukan dukungan fasilitas dalam penyelenggaraannya. Guru pun harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan dalam proses pembelajaran.
2. Siswa dengan keragaman karakter dan kemampuan menjadi hal yang perlu diperhatikan guru sebelum menerapkan model pembelajaran CALLA. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung serta memudahkan siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran misalnya daya konsentrasi dan psikologis siswa. Hal tersebut pula dapat memudahkan guru dalam menentukan perangkat pendukung pembelajaran.
3. Para pendidik yang menggunakan model pembelajaran CALLA dalam pembelajaran membaca hendaknya lebih inovatif memilih tema wacana yang akan diberikan. Hal ini dapat membantu siswa untuk memperkaya pengetahuannya serta mempermudah siswa untuk memproses berbagai wacana lainnya.
4. Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran CALLA dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca.